

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri 4.0 konsep rantai pasok selalu hadir menjadi topik diskusi yang menarik bagi dunia industri baik jasa maupun manufaktur. Sebab persaingan industri saat ini tidak hanya bicara mengenai manufaktur dengan manufaktur akan tetapi suatu rantai pasok dengan rantai pasok lainnya. Persaingan industri saat ini tidak hanya tentang pembuatan atau produksi suatu barang, melainkan pemilik industri harus mengoptimalkan pelayanan sebaik mungkin Febryanto dan Virdaus (2021) Maka hal ini para pemimpin usaha harus mengoptimalkan manajemen rantai pasok dengan sebaik mungkin. Manajemen rantai pasok yang dikelola tidak hanya di internal perusahaan saja akan tetapi eksternal perusahaan dituntut berhubungan baik dengan *supplier*. Manajemen rantai pasok mencakup beberapa tahapan kegiatan utama yaitu : *product development, procurement, planning and control, production , distribution dan return* menurut Pujawan (2017) dalam Febryanto dan Prihono (2021).

Seiring perkembangan perekonomian pada zaman ini dan gaya hidup masyarakat yang semakin besar tingkat kebutuhan psikologis seseorang terhadap kenyamanan berbelanja sangat berpengaruh dengan adanya belanja *online shop*. *online shop* merupakan hal yang dilakukan banyak orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari membeli barang kebutuhan sampai dengan *fashion*. *Online shop* sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet atau layanan jual beli secara *online* tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung (Humaidi 2019). *Online shop* biasanya menawarkan barangnya dengan menyebutkan spesifikasi barang, harga dan gambar. Dari itu pembeli memilih dan kemudian memesan barang yang biasanya akan dikirim setelah pembeli mentransfer uang.

Maka dari itu perlu adanya suatu tempat yang bisa menampung barang-barang yang ingin dijual melalui *online* yaitu gudang, gudang sendiri merupakan salah satu area terpisah yang digunakan sebagai tempat menyimpan bahan baku, *part* dan juga persediaan (Ii and Barat 2019). Dengan pemilihan gudang yang memadai dapat membuat segala aktivitas dapat berjalan dengan lancar, terlebih lagi dimasa pandemi ini banyak orang yang melakukan pembelian secara *online* untuk kebutuhan hidupnya hal tersebut lah yang membuat penyimpanan barang harus mengalami peningkatan stok dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal tersebut agar pihak penjual tidak mengalami tersedat dalam proses kerjanya, disini pihak Expedisi pengiriman barang jadi selaku pengelola *online shop* ditugaskan untuk melayani *customer* diwilayah Indonesia bagian timur sebagai pangsa pasarnya maka perlu adanya gudang yang besar dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang selalu mengalami peningkatan *order* nya.

Hal ini membuat beberapa pemilik perusahaan ingin terjun dalam bisnis tersebut dengan mendirikan gudang atau menyewa gudang sebagai tempat *inventory* barang yang ingin dijual kepada masyarakat. Expedisi pengiriman barang jadi merupakan jasa yang bergerak dibidang *fulfillment* yang biasa disebut dengan jasa yang mencakup serangkaian proses pemenuhan pesanan produk dari para *customer* proses *fulfillment* itu sendiri bisa dimulai dari penerimaan produk dari *seller* yang biasa disebut dengan *inbound*, *inbound* sendiri merupakan kegiatan penerimaan barang dengan cara mengecek *quantity* barang, jenis barang, warna barang hingga masa kadaluarsa barang dan data barang itu dimasukan di sistem oleh *admin inbound*. Setelah itu barang dimasukan dalam rak untuk proses penyimpanan hingga proses *order* yang dilakukan oleh pembeli dengan memesan produk tersebut yang di sebut *outbound*, *outbound* sendiri merupakan kegiatan proses pengeluaran barang mulai dari *admin outbound* memproses order, barang dipicking oleh picker dan dipacking dengan *bubble wrap* dan karton lanjut barang di proses oleh *dispatcher* hingga diterima oleh kurir yang ditentukan oleh pelanggan expedisi

pengiriman barang jadi ini bekerja sama dengan berbagai *transportasi* untuk proses pengiriman barang meliputi JNE, SICEPAT, AnterAja maupun dengan Gosend untuk pengiriman barang yang langsung diterima oleh pembeli. Expedisi pengiriman barang jadi untuk saat ini dapat memproses *order* nya kurang lebih 150 *order* perhari nya tergantung permintaan konsumen, dengan 2 seller yaitu *xiaomi* dan *quacker* yang telah bekerjasama dengan pihak manajemen. Pihak *xiaomi* sendiri berkontribusi dengan pihak Expedisi pengiriman barang jadi mengeluarkan *orderan* kurang lebih 80 *order* dengan *quantity* lebih dari 300 pcs berupa barang elektronik maupun sparepart *handphone* dan *quacker* sendiri perhari nya kisaran 60 *orderan* dengan *quantity* nya kurang lebih 500 pcs dari ukuran yang bermacam - macam. Oleh sebab itu selama pandemi mengalami peningkatan sehingga gudang tidak bisa memproses tepat waktu *orderan* maka terjadinya *pending* hal ini lah yang membuat pihak manajemen perlu mencari solusi apalagi dengan menambah nya *seller* yang membuat penempatan barang harus luas maka diperlukan area gudang yang baru dengan kapasitas gudang yang jauh lebih luas dari gudang yang saat ini.

Expedisi pengiriman barang jadi merupakan tempat objek yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan karena pada pengamatan awal dapat diketahui gudang Expedisi pengiriman yang berlokasi di Brebek industri merupakan gudang yang cukup kecil dengan luas gudang 900 m dan perlu mencari gudang dengan bangunan yang cukup besar sehingga dapat menampung kapasitas *orderan* yang cukup besar untuk *inventory* barang yang dikirim oleh *seller –seller* apa lagi dengan bergabung nya toko *online shop* terbesar di Indonesia yaitu Tokopedia sehingga membuat penyimpan harus diperbesar agar dapat menampung proses penyimpanan. Selain itu dari manajemen Expedisi pengiriman barang jadi *meriview* gudang yang dipakai saat ini terlalu kecil sehingga penempatan barang kurang maksimal dengan ini dapat mengganggu aktivitas karyawan yang bekerja, serta pengambilan barang atau *pick up* oleh kurir dari lokasi kurir sangat jauh kurang lebih 20 km, dengan

permintaan order yang selalu naik rencana nya menambah *seller – seller* kedepannya sehingga perlu adanya penambahan *space* peletakan barang tersebut serta lokasi gudang jika musim penghujan membuat jalan menuju gudang banjir sehingga menjadi kendala yang harus diselesaikan dan jika *inbound* datang atau saat barang datang dengan menggunakan *wingbox* area luar gudang sedikit terganggu dengan adanya *wingbox* yang sedang parkir bongkar dan disamping itu kontrak gudang akan habis sehingga pihak manajemen akan segera mencari gudang baru. Untuk dapat memenuhi permintaan *orderan customer* yang semakin naik maka perlu dilakukan penyewaan gudang baru dengan kriteria sesuai kebutuhan Expedisi pengiriman barang jadi dalam mengatasi problem masalah yang selama ini, dengan mencari tempat yang strategis untuk melakukan operasi kerja sebab manajemen berfokus pada konsumen dikarenakan konsumen merupakan pihak akhir pengguna produk yang ditawarkan. Pihak manajemen sendiri memilih beberapa alternatif lokasi untuk penempatan gudang baru yang jauh lebih besar dan strategis untuk penempatan barang nya seperti di pergudangan tambak langon Surabaya, pergudangan Rungkut Industri Surabaya dan Pergudangan Tambak Sawah Sidoarjo.

Metode *Analytical Hierarchy Process* yaitu metode pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dimana kriteria pengambilan keputusan tersebut dapat bersifat *multi criteria* dengan menyusun prioritas menggunakan prosedur yang logis dan terstruktur (Sukanto pratama 2019). Dengan pendekatan sistem dimana pengambilan keputusan berusaha memahami kendala kondisi sistem dan membantu melakukan prediksi dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi problem yang ada. Dengan menggunakan metode ini dalam memecahkan suatu problem yang akan dipecahkan dalam suatu kerangka berpikir yang terorganisir, sehingga memungkinkan dapat diekspresikan untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dalam mengatasi problem tersebut. Metode AHP ini merupakan metode yang banyak digunakan dalam mengatasi problem yang bersifat multikriteria.

Dalam permasalahan ini metode AHP diharapkan dapat membantu untuk menentukan lokasi mana yang tepat untuk pemilihan lokasi gudang baru dari Expedisi pengiriman barang jadi dengan menentukan kriteria – kriteria meliputi : biaya penyewaan, lokasi yang strategis, bebas banjir, gudang yang harus luas, infrastruktur pendukung. Dengan memahami kriteria yang dipergunakan untuk mengambil keputusan, persoalan yang kompleks dapat disederhanakan dan dipercepat proses pengambilan keputusannya, mengacu pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode AHP untuk memecahkan permasalahan yang sama untuk pemilihan lokasi gudang baru.

1.2 Ruang Lingkup & Batasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Berdasarkan dari tinjauan latar belakang diatas dimana peneliti melakukan observasi langsung di lapangan terkait bagaimana problem – problem yang terjadi di lokasi gudang Expedisi pengiriman Surabaya di divisi *Inventory* yang menjadikan penyimpanan digudang kurang luas dan perlu perpindahan gudang baru.

b. Batasan Masalah pada penelitian ini adalah :

a). Lokasi gudang penyimpanan barang jadi di Surabaya

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek berikut :

- a. Bagaimana menentukan lokasi gudang baru yang optimal untuk digunakan?
- b. Apa saja kriteria yang digunakan sebagai opsi pemilihan lokasi gudang baru?

1.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan mendasari penelitian ini maka dapat menentukan tujuan yang lebih tepat dan terarah terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Adapun tujuan penelitian dalam pembuatan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan lokasi gudang baru yang optimal untuk digunakan melihat beberapa aspek seperti gudang yang luas, bebas banjir, jarak pengiriman dan pengambilan kurir ke lokasi gudang dan letak gudang yang strategis.
2. Untuk mengetahui kriteria apa saja yang digunakan sebagai opsi pemilihan lokasi gudang baru meliputi jarak, biaya, fasilitas, posisi geografis dan luas gudang.

b. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak –pihak yang bersangkutan, yang diantaranya adalah :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan ke dunia kerja terutama nya dalam pembuatan proposal ini, yang harapannya dapat memberikan masukan ataupun pemikiran mengenai gambaran deskriptif serta dalam pengaplikasian ilmu- ilmu perkuliahan.
 - b. Dapat menambah pengalaman dunia kerja guna mempersiapkan diri menjadi seorang yang professional dalam mengatasi problem – problem yang berada di perusahaan.
2. Untuk Perusahaan
 - a. Adanya kerjasama antar perguruan tinggi dengan pihak perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademi. Dalam tugas seminar proposal yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama pelaksanaan operasi perusahaan.
 - b. Penelitian ini dilakukan guna sebagai media informasi dalam menentukan lokasi gudang baru yang dianggap sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
 - c. Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan lokasi gudang baru serta meningkatkan efisiensi dalam operasi kerja sehingga dapat menampung barang dalam *inventory* yang jauh lebih banyak serta tidak mengganggu operasi kerja.

3. Untuk Universitas

- a. Manfaat untuk Universitas diantaranya sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diberikan kepada mahasiswa. Serta sebagai pengenalan institusi pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya nya Teknik Industri kepada bagian usaha perusahaan yang membutuhkan lulusan yang dihasilkan Universitas.